

PENGEMBANGAN KETRAMPILAN BAHASA ASING BAGI SISWA SMA IMMANUEL BATAM DALAM MENYONGSONG ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

**Wisnu Yuwono¹⁾, Johny Budiman²⁾, Denny³⁾, John Christian Tedjo⁴⁾, Jovan
Pratama⁵⁾, Ferdinand Jason⁶⁾, Sylvia Putri⁷⁾, Silvia Hainia⁸⁾,
Indramawan⁹⁾, Olinda Viviani¹⁰⁾**

Universitas International Batam

Email :

wisnu@uib.ac.id¹⁾, johny.budiman@uib.ac.id²⁾, 1951102.denny@uib.edu³⁾, 1951125.john@uib.edu⁴⁾,
1951059.jovan@uib.edu⁵⁾, 1951118.ferdinand@uib.edu⁶⁾, 1951120.sylvia@uib.edu⁷⁾,
1951111.silvia@uib.edu⁸⁾, 1911004.indramawan@uib.edu⁹⁾, 1951114.olinda@uib.edu¹⁰⁾

Abstrak

Tujuan dari program pengabdian masyarakat ini adalah membekali dan meningkatkan minat siswa dalam mempelajari Bahasa Inggris dan Mandarin melalui pemberian teknik dan tips yang memudahkan siswa mempelajari bahasa asing di SMA Immanuel Batam. Metode pelaksanaan yang digunakan ialah melaksanakan webinar dengan menggunakan aplikasi Zoom serta membagikan E-Book sebagai bahan belajar untuk memudahkan siswa-siswi dalam mempelajari kedua bahasa tersebut. Program ini dilaksanakan selama satu semester dan hasilnya menunjukkan bahwa siswa yang aktif mengikuti kegiatan lebih termotivasi dalam mempelajari bahasa asing sehingga kompetensinya pun meningkat.

Kata kunci : Pelatihan, Bahasa Asing, Inggris, Mandarin.

Abstract

The purpose of this community service program is to equip and increase student interest in learning English and Mandarin through providing techniques and tips that make it easier for students to learn foreign languages at SMA Immanuel Batam. The method of implementation used is conducting webinars using the Zoom application and distributing E-Books as learning materials to make it easier for students to learn the two languages. This program is implemented for one semester and the results show that students who actively participate in activities are more motivated in learning foreign languages so that their competence increases.

Keyword : Training, Foreign Language, English, Mandarin

1. Pendahuluan

Pada era globalisasi dan revolusi industri 4.0 ini kompetensi yang dibutuhkan untuk mendapatkan pekerjaan semakin kompleks karena perkembangan teknologi. Kondisi ini menyebabkan persaingan untuk mendapatkan pekerjaan semakin ketat. Tingkat persaingan yang dihadapi oleh calon pekerja tidak hanya orang-orang senegara saja, akan tetapi mereka juga harus bersaing dengan negara lainnya..

Di Indonesia pengaruh globalisasi menyebabkan kesempatan mendapat pekerjaan semakin berkurang dan menipis. Hal ini menyebabkan angka pengangguran di Indonesia terus meningkat dalam beberapa tahun. Terdapat beberapa penyebab timbulnya fenomena ini antara lain kurangnya Lapangan pekerjaan , tingkat pendidikan yang rendah serta kurangnya kemampuan soft-skill seperti kemampuan berbahasa asing atau pengaplikasian komputer. Pada bagian ini kami akan lebih memfokuskan pada kelebihan dalam berbahasa asing.

Pendidikan yang baik merupakan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi individu agar dapat menentukan kehidupan yang lebih baik dan mandiri, inovatif, kreatif, serta memiliki akhlak dan norma. Pendidikan di bidang bahasa memiliki peranan sentral dalam perkembangan intelektual, sosial,

dan emosional siswa dan merupakan kunci penentu keberhasilan dalam mempelajari ilmu pengetahuan (Herawati, 2016).

Pendidikan bahasa asing merupakan salah satu upaya yang wajib dilakukan dalam menghadapi era globalisasi. Peran bahasa sangat diperlukan sebagai media komunikasi khususnya dalam mengembangkan wawasan, jejaring kerjasama dan sebagai penyalur pemahaman dalam transfer ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin terbuka saat ini. Selain itu, pemahaman seseorang terhadap bahasa asing yang dipraktekkan dalam dunia kerja akan mendapatkan apresiasi yang tinggi dari perusahaan mengingat saat ini aktivitas perusahaan sudah melibatkan perusahaan lainnya di lintas global.

Oleh karena itu, diperlukan adanya bimbingan serta pembelajaran mengenai bahasa asing sejak usia dini. Dengan begitu, dapat meningkatkan mutu serta kualitas diri pelajar untuk mempersiapkan diri di masyarakat luas. Sebagai bekal untuk mendapat kehidupan yang lebih layak di masa yang akan datang.

Berdasarkan data yang didapat dari Data Sekolah Kemendikbud, SMA Immanuel Batam terdiri dari 112 siswa dan 101 siswi dengan total 213 siswa/siswi yang berkisar dari kelas 10 hingga kelas 12 (Sekolah Kita, 2019). Sekolah Immanuel Batam adalah sekolah swasta yang terletak di Jalan Raden Patah Kota Batam. SMA Immanuel Batam termasuk dalam sekolah berakreditasi A yang menerapkan kurikulum 2013.

Berdasarkan hasil survey pada google ditemukan bahwa dari 25 siswa-siswi SMA Immanuel Batam terdapat 22 siswa atau 88% mendapat kesulitan dalam mempelajari bahasa asing terutama Bahasa Inggris dan Mandarin. Alasan utama penggunaan 25 siswa dalam survey karena untuk memudahkan dalam pendataan. Kesulitan yang dihadapi siswa-siswi SMA Immanuel Batam mulai dari *grammar*, *vocabulary*, *listening*, hingga *speaking* untuk Bahasa Inggris. Sedangkan untuk Bahasa Mandarin mulai dari arti kata, kalimat, penulisan, hingga pengucapan vokal secara langsung. Walaupun terdapat beberapa siswa-siswi yang dapat menguasai kedua bahasa tersebut, tetapi mayoritas siswa-siswi SMA Immanuel Batam masih belum menguasainya.

Terdapat beberapa upaya yang telah diterapkan oleh Sekolah Immanuel dalam menanggulangi masalah ini, seperti mewajibkan adanya mata pelajaran

Bahasa Inggris di sekolah, tetapi untuk mata pelajaran Bahasa Mandarin masih kurang diutamakan. Bahasa Mandarin masih dijadikan sebagai ekstrakurikuler bagi yang berminat. Walaupun terdapat upaya tersebut, siswa-siswi SMA Immanuel Batam masih mengalami kesulitan dalam mempelajari Bahasa Inggris dan Mandarin. Selain itu, kondisi lingkungan yang berpedoman pada pemakaian Bahasa Indonesia juga memiliki dampak pada niat siswa dalam mempelajari bahasa asing. Ditambah dengan proses pembelajaran yang kurang menarik juga berdampak pada kinerja belajar siswa-siswi sekolah tersebut.

Oleh karena itu, pada kegiatan pengaduan masyarakat yang diselenggarakan oleh Universitas International Batam, mengambil tema tentang Penedukasian Siswa/Siswi Sekolah Immanuel Batam mengenai “Pentingnya Pembelajaran Bahasa Asing” di Era Globalisasi.

Tujuan utama pada kegiatan ini adalah :

1. Meningkatkan niat siswa-siswi sekolah Immanuel dalam mempelajari bahasa asing terutama Bahasa Inggris dan Mandarin.
2. Membagikan cara dan tips untuk memudahkan dalam mempelajari Bahasa Inggris dan Mandarin.

3. Membagikan buku dan pengalaman untuk memberikan pandangan kegunaan/ manfaat Bahasa Inggris dan Mandarin di dunia kerja.

2. Masalah

Melalui survey yang telah dilaksanakan melalui pengisian google form pada 25 siswa SMA Immanuel Batam kami menemukan bahwa :

1. Siswa-siswi SMA Immanuel Batam menghadapi kesulitan dalam mempelajari Bahasa Inggris dan Mandarin. Untuk Bahasa Inggris mulai dari kesulitan dalam *grammar*, *vocabulary*, *listening*, hingga *speaking* Sedangkan untuk Bahasa Mandarin mulai dari arti kata, kalimat, penulisan, hingga pengucapan vokal secara langsung.
2. Kurangnya minat siswa-siswi SMA Immanuel Batam dalam mempelajari bahasa asing.
3. Siswa-siswi Sekolah Immanuel Batam belum sadar bahwa pada era sekarang sangat mudah untuk memperoleh informasinya mempelajari bahasa asing dengan biaya yang murah.

Melalui hasil survey kami menemukan akar dari masalah tersebut karena :

1. Minimnya pengetahuan siswa-siswi akan pentingnya berbahasa asing. Alasannya karena kurangnya sosialisasi edukasi mengenai akan

- pentingnya bahasa asing seperti Bahasa Inggris dan Mandarin
2. Kurangnya implementasi secara verbal di Indonesia karena kondisi lingkungan yang kurang mendukung dalam penggunaan bahasa asing seperti Bahasa Inggris dan Mandarin
3. Kurangnya pengetahuan siswa-siswi terhadap informasi mengenai pembelajaran bahasa asing yang sangat mudah diakses, contohnya melalui internet/media sosial,
4. Kurangnya berdialog antara siswa-siswi dengan penduduk asing sekitar.

Dengan begitu kami melaksanakan pengedukasian mengenai “Pentingnya Pembelajaran Bahasa Asing” di Era Globalisasi dan Revolusi Industri 4.0 dengan target untuk membantu siswa-siswi Sekolah Immanuel Batam untuk menumbuhkan niat dalam mempelajari Bahasa Inggris dan Mandarin. Serta memberi cara/ tips dalam mempelajari bahasa tersebut. Ditambah dengan memberi pandangan betapa pentingnya bahasa tersebut berdasarkan pengalaman masing-masing anggota.

3. Metode Penelitian

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian terapan (Hayati, 2019). Penelitian terapan adalah metodologi yang digunakan untuk memecahkan masalah praktis dunia modern, baik

masalah praktis dari individu atau kelompok. Dengan kata lain, penelitian terapan merupakan dirancang untuk menjawab pertanyaan spesifik yang bertujuan memecahkan masalah praktis.

Mayoritas warga negara Indonesia belum menguasai Bahasa asing, baik kaum masyarakat maupun pelajar. Oleh karena itu, diperlukan sebuah penyampaian dan penguatan untuk membantu menyelesaikan masalah social tersebut. Untuk menyelesaikan masalah tersebut maka kami melaksanakan penguatan tentang “Pentingnya Pembelajaran Bahasa Asing” kepada siswa-siswi Sekolah Immanuel Batam untuk mendorong kaum pelajar dalam mempelajari bahasa asing.

Data yang digunakan dalam penelitian yaitu data primer (Ayuningtyas, 2019). Data primer adalah data yang didapatkan oleh peneliti langsung dari sumber datanya. Jenis data penelitian primer disebut juga sebagai data asli. Dari survey telah didapat sebuah data primer. Data tersebut didapatkan secara virtual melalui pengisian google-form oleh kaum pelajar yang menunjukkan masalah serta akar masalah dari masalah sosial tersebut. Data tersebut menyatakan bahwa terdapat beberapa masalah yaitu terdapat kesulitan dalam mempelajari Bahasa asing, kurangnya minat dalam mempelajari Bahasa asing serta ketidaktahuan bahwa

terdapat berbagai macam media pembelajaran dalam mempelajari Bahasa asing.

Terdapat juga beberapa akar masalah yaitu :

1. Minimnya pengetahuan mengenai pentingnya pembelajaran Bahasa asing
2. Lingkungan sekitar yang kurang mendukung
3. Ketidaktahuan media pembelajaran dalam pembelajaran Bahasa asing.
4. Kompetensi guru yang kurang memadai
5. Sarana dan prasarana yang kurang memadai

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu pengumpulan data secara kuesioner (Dosen Pendidikan, 2020). Kuesioner dilakukan dengan memberikan pertanyaan/pernyataan yang harus diisi oleh responden. Pengumpulan data secara kuesioner dibuat dengan menggunakan media virtual yakni google-form. Kuesioner tersebut kemudian disebarluaskan sehingga mendapat data yang konkret.

3.3 Teknik Analisis Data

Data dikaji menggunakan metode penelitian kualitatif (Guru Pendidikan, 2020). Metode penelitian kualitatif adalah

metode yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data.

3.4 Lokasi, Waktu , dan Durasi Kegiatan

Kegiatan pengembangan ketrampilan bahasa asing bagi siswa-siswi Sekolah SMA Immanuel Batam terdiri dari beberapa fase yaitu :

3.4.1 Identifikasi masalah

Lokasi : Online
Waktu : Sabtu, 27 Juni 2020
Durasi : 4 Jam

Pada fase ini anggota kelompok melakukan meeting bersama lewat WhatsApp untuk membahas mengenai contoh permasalahan dalam masyarakat.

3.4.2 Penyimpulan Masalah dan Akar Masalah

Lokasi : Online
Waktu : Sabtu, 27 Juni 2020
Durasi : 2 Jam

Setelah berhasil mengidentifikasi masalah, anggota kelompok melanjutkan untuk membahas mengenai masalah-masalah dan kendala dalam masyarakat beserta akar permasalahannya

3.4.3 Pencarian Ide Project

Lokasi : Online
Waktu : Minggu, 28 Juni 2020-
Senin, 29 Juni 2020
Durasi : 2 Hari

Kelompok mencari ide-ide dari berbagai sumber untuk menentukan jenis project yang akan diterapkan

3.4.4 Proses Pembuatan Ebook

Lokasi : Online
Waktu : Sabtu , 4 Juli 2020-
Minggu, 12 Juli 2020
Durasi : 12 Hari

Proses pembuatan ebook dilakukan oleh kelompok selama 12 hari mulai dari cover, tujuan, dan isi dari buku tersebut.

3.4.5 Pembuatan Materi Presentasi Webinar

Lokasi : Online

Waktu : Rabu , 15 Juli 2020-
Jumat, 17 Juli 2020

Durasi : 3 Hari

Kelompok kembali membahas materi yang hendak disampaikan dan diterangkan kepada pelajar saat hendak melaksanakan webinar.

3.4.6 Gladi Bersih Pelaksanaan Webinar

Lokasi : Online

Waktu : Sabtu, 18 Juli 2020

Durasi : 1 Jam 35 Menit

Kelompok melakukan gladi bersih saat H-1 sebelum melaksanakan webinar. kelompok memastikan semua bagian sudah tersusun dan tertata sehingga acara dapat berlangsung dengan lancar.

3.4.7 Pelaksanaan Webinar

Lokasi : Online

Waktu : Sabtu, 18 Juli 2020

Durasi : 45 menit

Pelaksanaan webinar berlangsung dengan lancar oleh penjelasan yang disampaikan oleh kelompok dan dilakukan sesi tanya jawab antara presenter dan peserta.

3.5 Metode Pelaksanaan

Terdapat banyak pelajar dan masyarakat awam yang menganggap bahwa pelajaran bahasa asing hanyalah suatu pelajaran yang wajib semata tanpa mengetahui fungsi dan manfaatnya. Oleh karena itu kelompok kami melaksanakan sebuah webinar yang berisi mengenai pentingnya bahasa asing dan pengajarannya, serta membuat buku yang menarik agar para pelajar tertarik untuk belajar lebih dalam.

Langkah-langkah sebagai berikut :

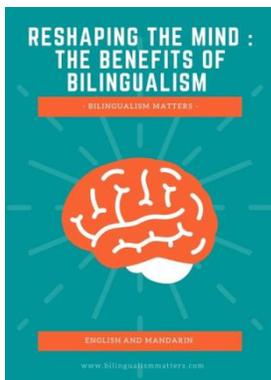
1. Anggota kelompok melakukan pencarian di lingkungan sekitar dan internet mengenai pentingnya mahir dalam berbahasa asing.
2. Anggota kelompok membuat project sebuah buku / e-book yang berisikan pentingnya berbahasa asing dan pengajarannya.
3. Anggota kelompok membagikan ebook atau buku ini kepada siswa-siswi SMA Immanuel Batam agar mereka dapat mempelajarinya dan mengetahui pentingnya bahasa asing.
4. Anggota kelompok melakukan survey terhadap ketertarikan siswa-siswi SMA Immanuel Batam terhadap project ebook ini.
5. Anggota kelompok mendapatkan respon yang positif dari siswa-siswi SMA Immanuel Batam yang telah membaca dan mempelajari ebook ini.

6. Anggota kelompok melanjutkan project untuk mengadakan webinar yang berisi siswa-siswi SMA Immanuel Batam supaya dapat disampaikan secara langsung.

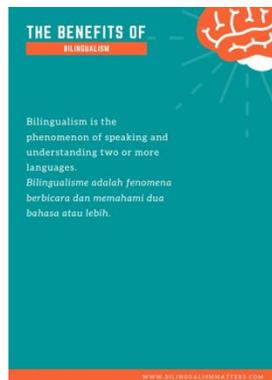
4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Model yang Dihasilkan

Berikut dilampirkan hasil prototype :



Gambar 1: Prototype Halaman 1



Gambar 2: Prototype Halaman 2



Gambar 3: Prototype Halaman 3



Gambar 4: Prototype Halaman 4



Gambar 5: Prototype Halaman 5



Gambar 6: Prototype Halaman 6



Gambar 7: Prototype Halaman 7



Gambar 8: Prototype Halaman 8



Gambar 9: Prototype Halaman 9



Gambar 10: Prototype Halaman 10



Gambar 11: Prototype Halaman 11



Gambar 12: Prototype Halaman 12



Gambar 18: Prototype Halaman 18



Gambar 17: Prototype Halaman 17



Gambar 13: Prototype Halaman 13



Gambar 14: Prototype Halaman 14



Gambar 19: Prototype Halaman 19



Gambar 20: Prototype Halaman 20



Gambar 15: Prototype Halaman 15



Gambar 16: Prototype Halaman 16

4.2 Dokumentasi kegiatan

Foto Kegiatan :



Gambar 21 : Dokumentasi Kegiatan

Link kegiatan dapat diakses pada:

<https://youtu.be/9LGQrLePgK8>

Daftar Peserta

No	Nama
1	Stephany Valensia
2	Ricky Wijaya
3	Steven
4	Eric Yip
5	Anjelina
6	Juliana
7	Wulandari Putri
8	Sarah Aulia
9	Hana Ng
10	Kelvin
11	Thomson
12	Albert Ricardo Hannuella
13	Susanti
14	Aulia Angelica Simamora
15	Eka Hestita Sari
16	Aldo Chen
17	Louise Gracia
18	Dewi Hartanti
19	Grace Yemima

20	Valentina
21	Stella Valentine
22	Jerenny
23	Winnie
24	Bobby
25	Fernando
26	Fiena Marviani
27	Priscilla Wijaya
28	Michael Wijaya
29	Surhartono
30	Utari

Berdasarkan hasil pengisian google-form setelah webinar yang diadakan pada Minggu, 19 Juli 2020 pada pukul 13.00 ditemukan bahwa :

Dari skala 1 - 5

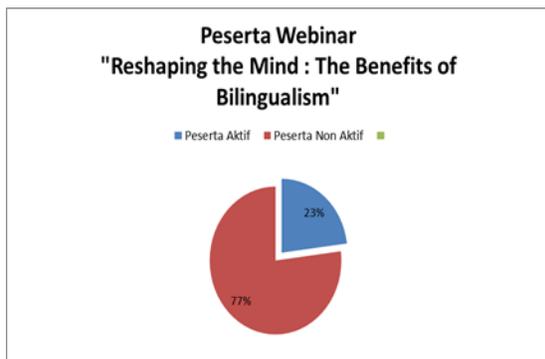
1 : tidak bermanfaat

5 : sangat bermanfaat

Ditemukan bahwa 78.6 % peserta webinar memberi skala 5, 14.3 % memberi skala 4, 7,1 % memberi skala 3 jadi dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa webinar yang kami adakan memberikan manfaat kepada peserta webinar dimana persertanya merupakan anak SMA Immanuel batam berikut beberapa tanggapan yang diberikan peserta webinar :

1. Bagus sehingga dapat mendorong kepada orang lain untuk belajar bahasa asing agar bisa memudahkan kita dimana pun.
2. Webinar ini sangat menarik karena banyak hal positif yang dibagikan dan juga tips tips yang mudah dimengerti.

3. Sangat bermanfaat untuk para generasi muda agar nantinya bisa menjadi bekal untuk masa depan.



Jadi dari hasil survei rata rata peserta memberikan komentar positif mengenai webinar yang kami adakan dan mengatakan bahwa webinar yang kami adakan sangat bermanfaat.

Siswa-siswi yang hadir dalam Webinar Penedukasian tentang “Pentingnya Pembelajaran Bahasa Asing” terdiri dari 30 peserta yang berminat untuk mempelajari tentang pentingnya pembelajaran Bahasa Asing serta tips dan trik untuk mempelajari Bahasa Asing terutama Bahasa Inggris dan Mandarin dengan lebih mudah.

Berdasarkan data 30 peserta yang hadir, dapat di tarik sebuah kesimpulan bahwa 77% peserta dikategorikan non-aktif dalam bertanya dan 23% peserta dikategorikan aktif dalam bertanya.

4.3 Keunggulan dan Kelemahan

Keunggulan dari mengikuti program kami yaitu :

1. Peserta dapat lebih mudah mengetahui tentang pentingnya kemampuan Bahasa Inggris dan Mandarin.
2. Peserta dapat lebih mudah menanyakan perihal mengenai pentingnya Bahasa Inggris dan Mandarin.
3. Peserta dapat lebih fokus karena tidak ada gangguan dari luar.
4. Peserta dapat bertukar ide dan menyalurkan pendapat dengan lebih percaya diri.

Kelemahan dari mengikuti program kami yaitu :

1. Interaksi antara pembawa seminar dan peserta sedikit terbatas
2. Tidak dapat bertatap muka langsung, sehingga informasi yang diberikan tidak dapat diterima secara maksimal.

4.4 Tingkat Kesulitan

Kesulitan dalam Implementasi yaitu :

Masih banyak ditemukan siswa-siswi yang kurang kooperatif dalam implementasi program. Peserta yang hadir dalam Webinar dan implementasi hanya 30 orang. Salah satu penyebab adalah masa Covid-19 dimana sangat dibatasi dalam pertemuan langsung, sedangkan

pertemuan online mengalami beberapa kendala teknis, dan sebagian siswa-siswi tersebut tidak tertarik dan merasa telah mampu mengaplikasikan Bahasa Inggris dan Mandarin dengan baik.

5. Kesimpulan

Dari hasil implementasi dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahasa asing sangat penting. Dapat dilihat dari berbagai sudut pandang dan segi kemanfaatan. Tidak hanya untuk berkomunikasi, tetapi dengan penggunaan bahasa asing dapat meningkatkan kualitas diri. Standarisasi yang ditetapkan dari penilaian orang juga akan meningkat. Dengan bisa menggunakan bahasa asing dapat memudahkan banyak kegiatan.

Masih banyak kalangan yang tidak mengetahui pentingnya bahasa asing. Banyak juga berbagai kalangan yang menyepelekan penggunaan bahasa asing tersebut. Banyak juga yang sering mengeluh tidak bisa menggunakan bahasa asing tetapi minat untuk belajar bahasa asing tidak ada. Dengan begitu, tugas kami disini adalah untuk menekankan kepada pembaca tentang betapa pentingnya penggunaan bahasa asing. Akan lebih baik lagi apabila segala siswa atau dari kalangan manapun dapat mengetahui betapa pentingnya penggunaan bahasa asing dan dapat mengimplementasikannya.

6. Daftar Pustaka

- Ayuningtyas, N. (2019, March 21). *Jenis Data Penelitian Berdasar Sifat dan Sumbernya, Penting untuk Peneliti - Citizen6 Liputan6.com*. <https://www.liputan6.com/citizen6/read/3922700/jenis-data-penelitian-berdasar-sifat-dan-sumbernya-penting-untuk-peneliti>
- Dosen Pendidikan. (2020, April 3). *Teknik Pengumpulan Data - Pengertian, Proses, Jenis dan Prinsip*. <https://www.dosenpendidikan.co.id/teknik-pengumpulan-data/>
- Guru Pendidikan. (2020, June 14). *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Jenis, Contoh, Tujuan*. <https://www.gurupendidikan.co.id/metode-penelitian-kualitatif/>
- Hayati, R. (2019, May 25). *Pengertian Penelitian Terapan, Macam, Ciri, dan Cara Menulisnya | PenelitianIlmiah.Com*. <https://penelitianilmiah.com/penelitian-terapan/>
- Herawati, E. dan D. S. (2016, November 9). *Pentingnya Bahasa dalam Era Globalisasi*. <https://www.viva.co.id/vbuzz/845230-pentingnya-bahasa-dalam-era-globalisasi>
- Sekolah Kita. (2019). *Sekolah Kita*. <http://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/2e23797a-e75f-4f43-91af-35ef6f967159>